

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode / Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Bogdan mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pemilihan ini didasarkan pada penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan terjun langsung lapangan menemui informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana upayaseorang guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter religious dan disiplin di MTs Asy-Syafi'iyah Baruga, sekolah yang yang menjadi objek penelitian termksud dalam karagori madrasah tsanawiah (MTs).

Penelitian tentang startegi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Baruga merupakan penelitian lapangan data, yaitu data langsung di ambil dari MTs Asy-Syafi'iyah Baruga.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MTs Sya-fi'iyah Baruga dalam kurang lebih 3 bulan mulai dari bulan juni sampai september 2022, untuk mengetahui staretgi guru

akidah akhlak dalam membentuk karakter religious dan disiplin siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Baruga.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sya-fi'iyah Baruga Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Pemilihan tempat penelitian ini didasari dengan alasan peneliti ingin mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religious dan disiplin siswa di MTs Sya-fi'iyah Baruga. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui strategi apa saja yang guru gunakan untuk meningkatkan karakter siswa di MTs Sya-fi'iyah Baruga.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan informasi dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap (Sugiyono, 2009, h. 54).

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa data verbal dari wawancara dengan para informan yang kemudian peneliti catat dalam bentuk catatan tertulis, serta pengambilan foto. Sedangkan data dari pengamatan langsung akan peneliti catat dalam bentuk catatan lapangan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian tersebut yaitu Guru kepala sekolah, guru akidah akhlak,

guru BK, guru wakakurikulum, guru wakakesiwaan dan pesetra didik di MTs Sya-fi'iyah Baruga.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen seperti dokumen-dokumen yang dimiliki perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga data yang diperoleh dapat memperkuat kevalidan dari pernyataan informan-informan tersebut. Data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data pada penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data yang saling berkesinambungan dan saling melengkapi tentang strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religious dan disiplin siswaKelas VIIIIMTs Sya-fi'iyah Baruga

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka,

dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTs Sya-fi'iyah Baruga. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Akidah akhlak, Guru Bimbingan konseling (BK), guru waka kurikulum, guru kesiswaan dan Peserta Didik di MTs Sya-fi'iyah Baruga.

3.4.2 Observasi

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Sehingga data yang diperoleh sesuai fenomena-fenomena terkait strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa MTs Asy-Syafi'iyah Baruga.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sugiyono (2018)

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi, struktur guru, keadaan guru, keadaan siswa, sarana pasarana serta data-data lain yang terkait dengan penelitian di MTs Asy-Syafi'iyah Baruga

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan statistik tetapi hanya bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Jenis penelitian ini kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Proses pengambilan data dimulai dengan menelaah informasi-informasi yang didapat, baik informasi dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru maupun dari dokumen-dokumen yang ada di MTs Asy-Syafi'iyah Baruga. Sehingga data keseluruhan tersebut dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti, berikutnya kategori-kategori data yang telah diklasifikasikan akan dikonstruksikan dengan pendekatan kualitatif ke dalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sempurna.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, dimana untuk mendapatkan data yang relevan, oleh karena itu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara.

3.6.1 Perpanjangan pengamatan

Peneliti berada dilapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali kelapangan untuk memastikan penelitian yang dilakukan apakah sudah valid atau masih perlu ada perubahan.

3.6.2 Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan membaca referensi berupa hasil penelitian diinternet mengenai bagaimana seorang guru membina karakter religius kepada peserta didik sekolah dan buku-buku metode penelitian untuk mengetahui apakah sudah sesuai atau belum struktur penelitian ini.

3.6.3 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010, h. 330). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

3.6.3.1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beragam sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan observasi dan dokumentasi yang didapatkan.

3.6.3.2. Triangulasi teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan dengan dokumentasi yang ada.

3.6.3.3. Triangulasi waktu

Dilakukan untuk membuktikan kredibilitas apakah data yang diperoleh konsisten dalam waktu atau situasi yang berbeda.

